



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

LAPORAN KERJA MAGANG
ALUR KERJA DIVISI NEWS MEGAPOLITAN
DI MEDIA ONLINE *KOMPAS.COM*



Nama : Andri

NIM : 10120110089

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Multimedia Journalism

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2014

PENGESAHAN LAPORAN KERJA MAGANG
ALUR KERJA DIVISI NEWS MEGAPOLITAN
DI MEDIA ONLINE *KOMPAS.COM*

Oleh:

Nama : Andri

NIM : 10120110089

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Multimedia Journalism

Tangerang, 7 Juli 2014

Pembimbing

Penguji

Ambang Priyonggo, S.S., M.A.

F.X. Lilik Dwi M., S.S., M.A.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih, M.Si.

Lembar Pernyataan tidak melakukan plagiat dalam penyusunan Laporan Kerja Magang

Dengan ini saya:

Nama : Andri

NIM : 10120110089

Program Studi : Multimedia Journalism

Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan praktik kerja magang:

Nama perusahaan : PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*)

Divisi : News-megapolitan

Alamat : Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5 Jl. Palmerah
Selatan No. 22-28. Jakarta 10270, Indonesia

Periode magang : 3 Februari 2014-2 Mei 2014

Pembimbing lapangan: Ana Shofiana Syatiri

Laporan kerja magang merupakan hasil karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiat. Semua kutipan karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam laporan kerja magang ini telah saya sebutkan sumber kutipannya serta saya cantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan baik dalam pelaksanaan kerja magang maupun dalam penulisan laporan kerja magang, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus untuk mata kuliah kerja magang yang telah saya tempuh.

Tangerang, 7 Juli 2014

Andri

ABSTRAK

Penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir fakultas Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara berkewajiban menjalankan kerja magang sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar S-1 (strata satu) dalam bidang keilmuan yang digeluti penulis.

Adapun kerja magang yang penulis lakukan adalah sebagai reporter divisi news-megapolitan di *Kompas.com*. Sebagai media *online*, *Kompas.com* khususnya di divisi news menuntut penulis yang kerja magang sebagai reporter untuk dapat jeli melihat peristiwa dengan sudut pandang yang menarik dan membuatnya menjadi sebuah tulisan berita yang komprehensif dan nyaman untuk dibaca. Megapolitan sendiri, ruang lingkup pekerjaan penulis sebagai reporter, mencakup wilayah Jakarta dan sekitarnya seperti Tangerang, Bogor, Depok, dan Bekasi.

Jenis berita yang penulis kerjakan selama kerja magang beragam, mulai dari permasalahan sosial di sekitar yang terlihat secara kasat mata seperti perbuatan kriminal, pelecehan seksual, perampokan, bahkan pembunuhan, hingga peristiwa yang berhubungan dengan fasilitas publik seperti transportasi umum dan penanganan kemacetan di perkotaan. Penulis juga dituntut untuk peka melihat keadaan yang menarik untuk dijadikan berita, salah satu contohnya adalah dampak kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengatur pedagang di kawasan Pasar Tanah Abang Blok G.

Kata kunci: media *online*, megapolitan, reporter, *Kompas.com*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah membimbing penulis selama melaksanakan kerja magang dengan masa kerja tiga bulan dan dalam proses pembuatan laporan kerja magang ini dari awal hingga akhir. Laporan kerja magang dengan judul “Alur Kerja Divisi News Megapolitan di Media Online *Kompas.com*” yang telah selesai dikerjakan ini merupakan salah satu syarat dari Universitas Multimedia Nusantara untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Multimedia Journalism, Fakultas Ilmu Komunikasi.

Penulis melaksanakan kerja magang di salah satu media *online* yang cukup besar di Indonesia, yakni *Kompas.com*. Selain belajar tentang bagaimana cara untuk terjun langsung ke lapangan menjalankan tugas peliputan, penulis juga mempelajari tentang gaya menulis khas wartawan media *online* yang berbeda dengan gaya penulisan di media lain. Berbagai pengalaman telah penulis dapatkan dan rasakan sendiri saat kerja magang berlangsung sehingga semakin memperkaya pengalaman penulis yang mengecap ilmu sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Kerja magang ini juga sangat berguna untuk mengimplementasikan dan menyesuaikan teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dengan situasi dan kondisi nyata kerja seorang wartawan di lapangan. Hasil pengalaman serta pekerjaan yang telah penulis lakukan selama kerja magang tersebut kini dituangkan dalam sebuah laporan kerja magang.

Dengan berakhirnya proses penulisan laporan kerja magang ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara dan Kompas Gramedia yang telah memberikan beasiswa kepada penulis selama melakukan kerja magang dan saat proses pembuatan laporan kerja magang ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ninok Leksono selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UMN, Dr. Bertha Sri Eko Murtiningsih, M.Si.

3. Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi UMN Ambang Priyonggo, S.S., M.A. dan juga selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan, kritik, serta saran dan masukan selama mengerjakan laporan kerja magang ini.
4. Maria Puspasari Perdana yang selalu membantu dalam banyak hal teknis dan memberikan semangat serta dukungan di saat penulis mengalami kendala dalam mengerjakan laporan kerja magang ini.
5. Teman-teman lantai enam UMN, khususnya Agus Syawal sebagai staf laboratorium UMN, seluruh kru UMN Radio, dan kru UMN Broadcaster yang juga ikut serta memberikan semangat kepada penulis.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga: Ibu, Ayah, dan adik tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan kerja magang ini.

Akhir kata, semoga laporan kerja magang ini bermanfaat, baik sebagai panduan, sumber informasi, maupun sumber inspirasi bagi pembaca.

Tangerang, Mei 2014

Penulis

UMN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN BAGAN	ix
BAB I.....	1
1.2 Tujuan Kerja Magang.....	3
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang	4
1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang.....	4
1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang	4
BAB II.....	6
2.1 Profil Perusahaan.....	6
2.1.1 Sejarah Kompas.com	6
2.1.2 Visi dan Misi.....	8
2.1.3 Kanal Kompas.com.....	8
2.1.4 Struktur Redaksi Kompas.com	10
2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait.....	11
BAB III	13
3.1 Kedudukan dan Koordinasi	13
3.2 Tugas yang Dilakukan.....	14
3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang	21

3.3.1 Bahan Liputan.....	21
3.3.2 Sumber Berita	24
3.3.3 Proses Penulisan Berita.....	26
3.3.4 Proses Editing Berita	30
3.4 Kendala yang Ditemukan	32
3.5 Solusi Mengatasi Kendala yang Dialami	32
BAB IV	34
4.1 Simpulan.....	34
4.2 Saran	35
4.2.1 Bagi Pihak <i>Kompas.com</i>	35
4.2.2 Bagi Pihak Universitas.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
DAFTAR LAMPIRAN.....	38
1. Form KM-03 (<i>copy</i>)	
2. Form KM-04 (<i>copy</i>)	
3. Form KM-05 (<i>copy</i>)	

RIWAYAT HIDUP

UMMN

DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN BAGAN

Gambar 2.1: Tampak Muka Halaman Depan Kompas.com 2008-2013.....	7
Gambar 2.2: Tampak Muka Halaman Depan Kompas.com 2013-Sekarang.....	7
Gambar 2.3: Logo Kompas.com.....	8
Bagan 3.1: Alur Koordinasi Kerja Magang Penulis di Kompas.com.....	14
Tabel 3.1: Uraian Kegiatan.....	15
Tabel 3.2: Daftar Artikel.....	16

UMMN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk jurnalistik masa kini semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Cara tiap media massaewartakan berita tidak lagi terbatas pada lembaran kertas maupun dalam tabung pesawat televisi atau gelombang radio, melainkan dapat diakses oleh setiap individu bahkan melalui telepon genggamnya sendiri yang terhubung dengan koneksi internet. Itulah yang disebut sebagai berita *online* atau *online journalism*. Dengan *online journalism*, khalayak dapat menjelajahi berita dengan kedalamannya tanpa ada batasan atau kendala ruang (Ishwara, 2011: 72).

Batasan atau kendala ruang yang dimaksud Ishwara lebih menekankan pada kapan dan di mana seseorang bisa mengakses berita. Berbeda dengan media lain seperti media cetak koran ataupun majalah. Untuk bisa mendapatkan informasi dari media cetak tersebut, perlu ada usaha lebih untuk mencari tempat yang menjual koran atau majalah dan perlu mengeluarkan sejumlah uang untuk membelinya. Begitupun dengan pesawat televisi maupun radio yang keduanya merupakan media elektronik, kita harus memiliki medium televisi dan radio untuk bisa menikmati jaringan yang menampilkan berita. Lain halnya dengan *online journalism* yang kapan saja butuh informasi bisa langsung diakses dengan mudahnya, baik dari *gadget* yang sederhana seperti telepon genggam hingga komputer.

Kiprah *online journalism* mulai terlihat sejak tahun 2001, tepatnya saat kejadian penyerangan teroris yang kita kenal dengan peristiwa runtuhnya menara kembar World Trade Center (WTC) di Amerika Serikat, tanggal 11 September. Craig (2005: 4) menggambarkan berbagai media di Amerika saat itu yang saling berlomba memberitakan peristiwa terkini soal penyerangan teroris tersebut. Berita dari radio maupun televisi memberikan perkembangan terkini dalam hitungan menit dan surat kabar saat itu juga membuat edisi ekstra khusus membahas

peristiwa yang memilukan bagi negeri Paman Sam itu. Namun di satu sisi, keinginan masyarakat Amerika saat itu untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin dan menyebarkan informasi tersebut secara cepat menjadi salah satu hal yang mendorong digunakannya medium internet untuk pemberitaannya. Laporan spesial penyerangan terhadap menara WTC pun dibuat oleh website berita *Cable News Network* (CNN.com) yang menyajikan gabungan unik antara foto, video, ilustrasi, dan artikel mendalam.

Online journalism lahir berkat buah dari perkembangan teknologi yang semakin memudahkan manusia untuk mengakses informasi kapan dan di mana saja. Adapun beberapa aspek dari karakteristik berita juga turut berubah mengikuti kecenderungan dari berita *online* itu sendiri, di antaranya tentang batasan kolom dalam media cetak yang di media *online* terbantuan oleh adanya *bandwidth* sehingga memudahkan wartawan menulis berita dengan panjang yang dapat ditentukannya sendiri, kemudian terkait aktualitas yang memungkinkan khalayak mendapatkan informasi terkini suatu kejadian secara instan, lalu faktor *prominence* yang lebih luas karena banyaknya halaman muka dalam berita *online* sehingga orang yang awalnya tidak diperhitungkan bisa diangkat dan dikenal melalui berita yang tidak seberat di koran maupun majalah saat itu (Craig, 2005: 6).

Kini hampir semua media khususnya di Indonesia mengembangkan bisnis medianya ke arah digital yang sangat berkaitan dengan ranah *online*, salah satunya grup Kompas Gramedia. *Kompas* yang awalnya membuat media *online* miliknya sendiri hanya sebatas pada tulisan di koran yang dimuat di internet lama kelamaan membangun karakteristik dan ciri khasnya sendiri menjadi sebuah *online journalism* yang sekarang dikenal dengan nama *Kompas.com*.

Layaknya media *online* besar lainnya, *Kompas.com* juga memiliki banyak kanal berita yang bisa bebas dipilih oleh *viewers* sesuai minat dan kesukaannya. Kanal berita di *Kompas.com* yakni news yang dibagi ke dalam empat bidang yaitu nasional, megapolitan, regional, dan internasional. Kemudian ada kanal ekonomi, bola, tekno, entertainment, otomotif, health, female, travel, foto, video, forum, dan kompasiana.

Berkaitan dengan peristiwa sehari-hari masyarakat kota besar, banyak tertuang dalam kanal megapolitan. Adapun berita di megapolitan *Kompas.com* mencakup area Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek). Berita yang dimuat dalam megapolitan merupakan berita yang dekat dengan masyarakat perkotaan sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Bentuk beritanya lebih banyak mengangkat tentang peristiwa menarik yang ada di kota-kota besar. Menurut Soehoet (2006: 29), berita peristiwa sendiri disusun atau ditulis oleh reporter berdasarkan kejadian yang langsung disaksikannya. Reporter menuliskan bagian-bagian yang menurut pertimbangannya belum diketahui oleh pembaca.

Dalam mata kuliah *internship*, penulis berkesempatan untuk mengembangkan ilmu jurnalistik yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan kerja magang di redaksi *Kompas.com* divisi megapolitan. Penulis melihat bahwa desk megapolitan merupakan tempat atau posisi yang baik untuk berlatih sekaligus mengenal lebih dalam dunia jurnalistik yang sebenarnya karena berita yang ada dalam megapolitan beragam, tidak hanya terbatas pada persoalan kriminal atau kasus-kasus yang sedang hangat dibicarakan, namun juga ada berita *human interest* yang merupakan hasil pengamatan reporter di lapangan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang adalah sebagai berikut.

- a) Memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S-1) Fakultas Ilmu Komunikasi.
- b) Menerapkan teori-teori yang telah diterima penulis selama menjalani kuliah di Program Studi Jurnalistik di dalam dunia kerja nyata, seperti proses wawancara, peliputan, dan proses menulis artikel dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik.
- c) Melatih penulis untuk bekerja secara profesional.
- d) Mempersiapkan penulis untuk menghadapi dunia kerja nyata dan sebagai gambaran pekerjaan yang dilakukan dengan berbagai permasalahannya dalam dunia kerja jurnalistik.
- e) Menambah pengalaman penulis di perusahaan media profesional.

- f) Menambah relasi dan koneksi baik dalam perusahaan tempat penulis bekerja maupun di luar perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan lamanya, yang dimulai dari 3 Februari 2014 hingga 2 Mei 2014. Adapun kantor tempat penulis melaksanakan kerja magang beralamat di Gedung Kompas Gramedia, Unit III lantai 5, jalan Palmerah Selatan nomor 22-28, Jakarta Pusat. Kerja magang dilaksanakan lima hari dalam seminggu, dalam hal ini penulis diberi pilihan untuk masuk kerja magang hari apa saja sehingga tidak terpaku pada hari kerja dari Senin sampai Jumat, mulai jam 08:00 WIB sampai selesainya liputan untuk hari itu. Waktu selesainya pun tidak dapat dipastikan. Kendati demikian, liputan paling cepat selesai jam 15:00 WIB dan paling malam jam 23:00 WIB, tergantung isu apa yang sedang diliput.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan seluruh mahasiswa angkatan 2010 untuk mengikuti *briefing* kerja magang dan skripsi yang diadakan pada 16 April 2013 lalu. *Briefing* tersebut dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dua semester terakhir itu yang merupakan penentu kelulusan untuk mendapatkan gelar S-1.

Adapun saat itu penulis sedang mengikuti program beasiswa yang diadakan oleh grup Kompas Gramedia. Tepat pada 3 September 2013, penulis secara resmi menjadi salah satu dari 14 mahasiswa yang berhasil menerima beasiswa tersebut. Saat itu, yakni semester tujuh, penulis memutuskan untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi terlebih dahulu sambil melanjutkan proses *interview* dengan unit di Kompas Gramedia sebagai salah satu poin yang harus dijalankan oleh penerima beasiswa, yaitu magang di grup Kompas Gramedia.

Penulis berkesempatan mendapatkan tiga tempat yang akan menjadi calon perusahaan tempat melakukan kerja magang, di antaranya unit *Kompas.com*,

Kontan, dan SHM (Sport and Health Media). Dari hasil wawancara dengan supervisor masing-masing unit, penulis mendapatkan *follow up* dari PT Kompas Cyber Media yang merupakan nama perusahaan *Kompas.com*. Kemudian penulis kembali diundang untuk wawancara lanjutan dengan supervisor dan editor *Kompas.com* langsung. Dari hasil perbincangan tersebut, didapatilah kesepakatan untuk melakukan kerja magang di redaksi *Kompas.com* bagian megapolitan yang dilaksanakan setelah penulis menyelesaikan skripsinya, bulan Februari 2014.

Setelah penulis selesai dengan sidang skripsinya, tepat tanggal 22 Januari 2014 penulis mendapatkan e-mail dari *Kompas.com* yang menyatakan bahwa penulis akan memulai kerja magangnya sebagai reporter mulai tanggal 3 Februari 2014. Penulis juga diundang untuk datang ke gedung *Kompas.com* membawa berkas dan kelengkapan surat lainnya sebagai data untuk diserahkan ke kantor. Penulis pun mulai melakukan kerja magang, Senin 3 Februari 2014 hingga Jumat, 2 Mei 2014.

UMMN

BAB II

GAMBARAN UMUM PT KOMPAS CYBER MEDIA (*KOMPAS.COM*)

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Kompas.com

Perjalanan *Kompas.com* merupakan perkembangan dari berita di koran yang bersinergi dengan teknologi di masa itu. Merujuk dari *Company Profile Kompas.com*, salah satu media online milik grup Kompas Gramedia ini dimulai pada tahun 1995 dengan nama *Kompas Online*. *Kompas Online* pada awalnya hanya berperan sebagai edisi internet dari *Harian Kompas*. Kemudian tahun 1998 *Kompas Online* bertransformasi menjadi *Kompas.com* dengan berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. *Kompas.com* pun memulai langkahnya sebagai portal berita terpercaya di Indonesia.

Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2008 *Kompas.com* tampil dengan perubahan penampilan yang signifikan. Mengusung ide “Reborn”, *Kompas.com* membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Menjadi lebih kaya, lebih segar, lebih elegan namun tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*.

Sinergi ini menjadikan *Kompas.com* sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, hingga *live streaming*. Perubahan ini pun mendorong bertambahnya pengunjung aktif *Kompas.com* di awal tahun 2008 yang mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total 40 juta *page views/impression* per bulan. Saat ini, *Kompas.com* telah mencapai 120 juta *page view* per bulan.

Sebagai portal berita yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, kini selain bisa diakses melalui *handphone* atau dapat diunduh sebagai aplikasi gratis di *smartphone* BlackBerry, *Kompas.com* juga tampil dalam format iPad dan akan terus tumbuh mengikuti teknologi yang ada.

Pada tahun 2013, *Kompas.com* kembali melakukan perubahan yaitu, tampilan halaman yang lebih rapi dan bersih, fitur baru yang lebih personal dan sekaligus menambahkan teknologi baru yaitu Responsive Web Design.

Gambar 2.1: Tampak Muka Halaman Depan Kompas.com 2008-2013



Sumber: *Company Profile Kompas.com*

Responsive Web Design di halaman baru *Kompas.com* memungkinkan pembaca dapat menikmati *Kompas.com* diberbagai format seperti desktop PC, tablet, hingga *smartphone* dalam satu desain halaman.

Setiap orang memiliki preferensi dan kebutuhan berita yang berbeda. *Kompas.com* mencoba memahami kebutuhan pembaca yang beragam dengan menghadirkan fitur Personalisasi. Jadi, pembaca dapat dengan mudah memilih sendiri berita apa yang ingin mereka baca.

Gambar 2.2: Tampak Muka Halaman Depan Kompas.com 2013-Sekarang



Sumber: *Company Profile Kompas.com*

2.1.2 Visi dan Misi

Gambar 2.3: Logo Kompas.com



Sumber: Company Profile Kompas.com

Berikut visi dari PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*).

To become the best, largest, and most profitable multimedia portal in Indonesia as Well as in South East Asia.

Berikut misi dari PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*).

By providing the latest and most credible information to enlighten and entertainment Individual and communities.

2.1.3 Kanal Kompas.com

Pada tahun 2008, mulai ditampilkan *channel-channel* atau kanal-kanal di halaman depan *Kompas.com* hingga saat ini. Kanal-kanal ini didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter. Kanal-kanal tersebut antara lain adalah:

- **KOMPAS News**
Menampilkan berita-berita terkini yang terbagi ke dalam kategori, yakni nasional, megapolitan, regional, dan internasional.
- **KOMPAS Female**
Memuat informasi seputar dunia wanita: tips-tips seputar karier, kehamilan, trik keuangan serta informasi belanja.
- **KOMPAS Bola**
Tempat akurat untuk mengetahui update skor, berita seputar tim dan pertandingan sepak bola.

- **KOMPAS Health**
Berisi tips-tips dan artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru, beserta fitur informasi kesehatan interaktif.
- **KOMPAS Tekno**
Mengulas gadget-gadget terbaru di pasaran, menampilkan review produk dan beragam berita teknologi.
- **KOMPAS Entertainment**
Menyajikan berita-berita selebriti, ulasan film, musik dan hiburan dalam dan luar negeri.
- **KOMPAS Otomotif**
Menampilkan berita-berita seputar kendaraan, trend mobil dan motor terbaru serta tips-tips merawat kendaraan.
- **KOMPAS Properti**
Memuat direktori lengkap properti dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal.
- **KOMPAS Images**
Menyajikan foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto KOMPAS.com.
- **KOMPAS Karier**
Kanal yang tak hanya berfungsi sebagai direktori lowongan kerja, namun juga sebagai one-stop career solution bagi para pencari kerja maupun karyawan.

Kompas.com juga telah menciptakan komunitas menulis dengan konsep *citizen journalism* dalam Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Kompasiana juga melibatkan kalangan jurnalis Kompas Gramedia dan para tokoh masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk ikut berbagi informasi, pendapat dan gagasan. Kompasiana, yang setiap hari

melahirkan 300 hingga 400 tulisan telah berhasil membangun komunitas jurnalisme warga yang mencapai 50.000 anggota.

2.1.4 Struktur Redaksi Kompas.com

Berikut susunan kepengurusan aktif di bagian editorial PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*).

Director/Content General Manager

Taufik Hidayat Mihardja

News Managing Editor:

Tri Wahono

News Assistant Managing Editor:

Agustinus Wisnubrata dan Johanes Heru Margianto

Editor:

Muhammad Reza Wahyudi, Wicaksono Surya Hidayat, Johanes Heru Margianto, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Benny N Joewono, Fikria Hidayat, Sabastian, Zulkifli BJ, Aris Fertony Harvenda, Felicitas Harmandini, Hesti Pratiwi, Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Glori Kyrious Wadrianto, Kistyarini, Farid Assifa, Erlangga Djumena, I Made Asdhiana, Asep Candra, Eko Hendrawan Sofyan, Taslimah Widianti Kamil, Inggried Dwi Wedhaswary, Hindra Liauw, Jodhi Yudono, Moh. Latip, Herry Prasetyo, Albertus Tjatur Wiharyo, Daniel Sasongko Kuncoro Mukti, Edigius Patnistik, Caroline Sondang Andhikayani D, Sandro Gatra

Reporter:

Didik Purwanto, Aditya Panji Rahmanto, Oik Yusuf Araya, Wardah Fazriyati, Christina Andhika Setyanti, Josephus Primus, Antonius Tjahjo Sasongko, Lusia Kus Anna Maryati, Icha Rastika, Sabrina Asril, Fabian Januarius Kuwado, Rianah Afifah, Agung Kurniawan, Donny Aprilianda, Maullana (Irfan), Ichsan Suhendra, Yunanto Wiji Utomo, Ni Luh Made, Ferril Dennys Sitorus, Okky Herman Dilaga,

Ary Wibowo, Fitri Prawitasari, Dian Fath Risalah El Anshari, Robertus Belarminus, Alsadad Rudi, Kurnia Sari Aziza

Photo Editor & Photographer:

Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Adrian Mozes, Vitalis Yogi Trisna

Flash Journalist:

Dimas Tri Adiyanto

Language Editing Officer:

Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya

Administrative & Secretary:

Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah

Community (Kompasiana & Kompas Forum):

Iskandar Zulkarnaen, Nurulloh, Roberto Januar S, Siti Khoirunisa, Shulhan Rumaru, Melati Suciani

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Penulis melakukan kerja magang di *Kompas.com* ditempatkan dalam bagian redaksi pada *desk* megapolitan. *Desk* megapolitan sendiri berada di bawah divisi *news*. Divisi *news* bertugas untuk memberikan laporan atau artikel terkini terkait kejadian maupun peristiwa penting yang memiliki nilai berita kepada pembaca *Kompas.com*. Adapun dalam megapolitan, lingkup kerja penulis terbatas pada isu-isu perkotaan yang meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Tugas penulis sendiri yang kerja magang sebagai reporter adalah menemukan hal menarik di sekitar penulis yang memiliki nilai berita tinggi dan layak untuk diangkat menjadi sebuah tulisan berita. Selain itu, penulis bertugas memantau serta mengawal isu-isu yang sedang hangat menjadi sorotan media seperti kasus kekerasan terhadap anak, kebijakan pemerintah daerah dan

pelaksanannya di lapangan, penggunaan fasilitas publik, dan sebagainya. Di luar hal tersebut, penulis juga diberi keleluasaan untuk menggali berita yang mengandung nilai *human interest*. Di luar meliput dan menulis, penulis juga ditugaskan untuk mengambil gambar peristiwa menjadi sebuah foto yang dapat menggambarkan dan mendukung berita yang dibuat oleh penulis.



BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melakukan kerja magang, penulis ditempatkan oleh *Kompas.com* sebagai reporter di divisi megapolitan. Adapun divisi megapolitan itu sendiri merupakan salah satu ranah dari bagian editorial di *Kompas.com*.

Sekadar gambaran singkat, PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*) dalam menjalankan kegiatannya sebagai media *online* dibagi ke dalam dua bidang kerja besar, yakni bagian manajemen dan bagian editorial. Bagian manajemen merupakan motor atau penggerak perusahaan yang mengatur secara keseluruhan bidang-bidang di dalam perusahaan agar perusahaan tersebut bisa tetap hidup di tengah persaingan dengan perusahaan media *online* lainnya. Beberapa tugas manajemen yaitu memasarkan produk-produk dari *Kompas.com* yang terdapat pada divisi marketing, menjalankan keuangan perusahaan, mengurus kebutuhan perusahaan akan bidang informasi dan teknologi seperti web, dan sebagainya. Sedangkan bagian editorial fokus pada urusan berita dan dapur redaksi. Di bagian editorial inilah penulis melakukan kerja magang karena sesuai dengan bidang keilmuan yang didapatkan penulis selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, yakni jurnalistik.

Dalam melakukan kerja magang, penulis pertama kali mendapatkan arahan dari salah satu editor megapolitan, yaitu Ana Shofiana Syatiri. Kendati demikian, dalam beberapa hari ke depan menjalankan kerja magang, penulis tidak hanya bertanggung jawab terhadap satu editor saja. Penulis juga berhubungan langsung dengan editor megapolitan lain yang sama-sama editor di bagian megapolitan *Kompas.com*, di antaranya Laksono Hari Wiwoho (hanya menjadi editor megapolitan selama beberapa hari penulis kerja magang karena selebihnya telah pindah ke *desk* nasional), Kistyarini, dan Hindra Liauw.

Bagan 3.1: Alur Koordinasi Kerja Magang Penulis di Kompas.com



3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja magang dalam waktu tiga bulan adalah liputan dan menulis berita. Liputan dalam kerja magang penulis bukanlah liputan agenda, dalam arti setiap penulis melakukan liputan tidak selalu berdasarkan tugas yang diinstruksikan dari editor yang membimbing penulis sehingga faktor inisiatif mencari topik saat liputan sangat penting dalam kerja magang penulis. Adapun untuk menjalankan cara yang demikian, penulis dituntut untuk lebih sering membaca berita dan mempelajari isu terbaru sehingga bisa dikembangkan lebih jauh lagi sebagai bahan untuk menulis berita.

Selain liputan atas dasar inisiatif sendiri, penulis juga beberapa kali menjalankan liputan yang telah dipesan oleh editor untuk diliput penulis sebelumnya seperti konferensi pers, acara undangan diskusi, dan sebagainya.

Arahan maupun tugas yang diberikan editor kepada penulis bersifat spontan, dengan kata lain kapan pun penulis dibutuhkan untuk meliput dan menulis berita maka penulis harus siap. Untuk penugasan sendiri, penulis dapat menerima instruksi dari editor baik melalui telepon, pesan singkat, maupun *chat*

di *Blackberry Messenger* juga *WhatsApp* yang biasanya diterima penulis malam sebelum penugasan maupun yang bersifat *urgent* atau saat itu juga harus segera diliput.

Sebagian besar liputan yang dilakukan penulis selama kerja magang adalah melalui info yang bersumber dari teman-teman wartawan sehingga penulis secara tidak langsung juga dituntut untuk bersosialisasi dengan sesama wartawan di lapangan seperti berkenalan hingga tukar kontak nomor *handphone*.

Berikut uraian pekerjaan yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja magang di *Kompas.com*.

Tabel 3.1: Uraian Kegiatan

Minggu ke-	Aktivitas
1	Perkenalan di kantor, liputan kriminal di Polres Jakarta Timur, kondisi Kampung Pulo, liputan banjir, dan peresmian sampai rusaknya Bus Kota Terintegrasi Busway (BKTB)
2	Liputan kondisi BKTB, kondisi Pintu Air 10 Tangerang, demo sopir angkot terhadap BKTB, dan rilis temuan ganja di Polres Jakarta Barat
3	Liputan kasus Roger Danuarta, kondisi pedagang Blok G Tanah Abang, bus pariwisata, penggusuran di Bendungan Hilir, dan liputan banjir
4	Liputan kasus Panti Asuhan Samuel di Gading Serpong dan Polda Metro Jaya
5	Liputan <i>follow up</i> kasus Panti Asuhan Samuel, liputan ledakan gudang amunisi TNI AL, dan olah TKP kasus Samuel
6	Liputan kasus anak hilang (Kiara dan Egy), pembunuhan di Ciledug, kasus Ade Sara, dan demo buruh honorer di DPR
7	Liputan kondisi dan rencana pembenahan Kampung Apung, kasus pembunuhan mertua Kepala Dinas Pendidikan Tangerang, dan kampanye simpatisan PPP
8	Liputan pemilih penyandang disabilitas, vonis kasus bos kualii di

	Tangerang, kerja bakti gabungan Kampung Apung, dan dugaan kampanye terselubung PKS
9	Liputan kondisi liburan di Ancol, permasalahan tanah di Sekolah Master Depok, <i>follow up</i> perkembangan pembersihan Kampung Apung, kondisi JPO di Tanah Abang, dan kampanye Hanura
10	Liputan persiapan pemilu legislatif, pelaksanaan pemilu, proses pemungutan suara ulang di Tangerang, dan kondisi pedagang bandel di Blok G Tanah Abang
11	Liputan kasus pelecehan siswa TK di JIS ke Polda Metro Jaya, sekolah JIS, dan kantor ISS
12	Liputan kasus JIS di KPAI, <i>follow up</i> kasus JIS di JIS dan Polda Metro Jaya
13	Liputan kasus pembunuhan Gugum terhadap keluarga mantan pacarnya di Tangerang

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan penulis selama kerja magang, berikut adalah hasil liputan penulis dan judul berita yang telah dimuat di halaman muka *desk* megapolitan *Kompas.com*.

Tabel 3.2: Daftar Artikel

Nomor	Artikel yang Ditulis dan Dimuat	Tanggal Dimuat
1	Sindiket Perampas dan "Pemutilasi" Truk Tertangkap	03 Februari 2014
2	Nasi Padang Makanan Mewah bagi Korban Banjir Kampung Pulo	04 Februari 2014
3	Jokowi Buka Kesempatan Investasi untuk Foxconn	07 Februari 2014
4	BMKG: Akhir Pekan Ini, Hujan Merata di Jabodetabek	08 Februari 2014
5	Tak Ada Pengamen dalam Bus, Penumpang Terkesan dengan BKTB	10 Februari 2014
6	Tersaingi oleh BKTB, Sopir Angkot Merasa Dirugikan	10 Februari 2014
7	Protes BKTB, Sopir KWK Blokade Jalan Muara Angke Raya	11 Februari 2014
8	Sopir Penolak BKTB: Jokowi Mah Kejam, Beda dengan Foke	11 Februari 2014

9	Gagal Bertemu Jokowi, Sopir Angkot KWK Kecewa	11 Februari 2014
10	Jaringan Narkoba Jakarta-Aceh Ditangkap, 60 Kg Ganja Disita	12 Februari 2014
11	Masih Minimnya Kepedulian Masyarakat terhadap Perempuan yang Mengalami Kekerasan	14 Februari 2014
12	Budaya "Memaafkan" Perempuan Indonesia Masih Tinggi	15 Februari 2014
13	Tinggalkan Kios di Blok G, Pedagang Berjualan di Jati Baru X	18 Februari 2014
14	Pedagang Blok G Tak Yakin Perpanjang Sewa Kios	18 Februari 2014
15	Pedagang Blok G Khawatir Tukang Spanduk Bernasib Sama	19 Februari 2014
16	Warga Sambut Positif Bus Tingkat Wisata di Jakarta	20 Februari 2014
17	Kisah Pilu Warga Korban Gusuran di Benhil	21 Februari 2014
18	Jika Hujan Lebat Turun Lagi, Tangerang Siaga Satu	23 Februari 2014
19	Pemilik Panti Asuhan: Kalau Dikasih Tempe Busuk, Masa Bisa Hidup?	24 Februari 2014
20	Pemilik Panti Asuhan Samuel Benarkan Ada Bayi Meninggal	24 Februari 2014
21	Tetangga Risih Anak di Panti Asuhan Samuel Tidak Diawasi	24 Februari 2014
22	Diduga Ada Penganiayaan, Panti Asuhan Samuel Tak Kantongi Izin RT/RW	25 Februari 2014
23	Pemilik Panti Samuel: Ah, Itu Hanya Sakit Biasa...	25 Februari 2014
24	Eddies Adelia Tidak Datang ke Polda Metro Jaya	03 Maret 2014
25	Pengacara PA Samuel Anggap Pukul Anak Hal Biasa	03 Maret 2014
26	Pemilik PA Samuel Tetap Ditahan untuk Pemeriksaan Lanjutan	03 Maret 2014
27	Dugaan Penganiayaan, Istri Pemilik Panti Asuhan Samuel Masih Jadi Saksi Saja	04 Maret 2014
28	Pemilik Panti Asuhan Samuel Berencana Gugat Komnas Perlindungan Anak	04 Maret 2014
29	Dugaan Kekerasan Seksual, Samuel Terancam 15 Tahun	04 Maret 2014
30	Polisi Kembali Panggil Eddies Adelia	04 Maret 2014
31	TNT, Sumber Ledakan di Gudang Amunisi di Pondok Dayung	05 Maret 2014
32	Selidiki Ledakan di Pondok Dayung, TNI Gandeng Polri	05 Maret 2014
33	Senjata Beterbangan Saat Gudang Amunisi Meledak	05 Maret 2014

34	Samuel Tenggelamkan Anak Panti ke Bak Mandi	06 Maret 2014
35	Cerita di Balik Penolakan Warga terhadap Panti Samuel	06 Maret 2014
36	Anak-anak PA Samuel Sempat Ngambek di Olah TKP	07 Maret 2014
37	Dapat Contoh Buruk, Anak Panti Samuel Anggap Wajar Praktik Kekerasan	08 Maret 2014
38	Sebab Hilangnya Kiara-Egy Tak Dibahas	10 Maret 2014
39	Penyebab Kiara dan Egy "Hilang", Nyasar Bersepeda Setelah Terpisah dari Teman	12 Maret 2014
40	Pembunuh Pedagang di Ciledug, Pelanggan Toko	13 Maret 2014
41	Trauma Istri yang Lumpuhkan Pembunuh Suaminya...	13 Maret 2014
42	Pemeriksaan Psikologis untuk Dalami Kepribadian Hafitd-Assyifa	13 Maret 2014
43	Sandiwara Hafitd dan Assyifa Jebak Ade Sara	13 Maret 2014
44	Polisi Bekuk Jaringan Prostitusi di Facebook	13 Maret 2014
45	Usai Salat Jumat, Tenaga Honorer Demo DPR Lagi	14 Maret 2014
46	Sebelum Dibunuh, Ade Sara Dipaksa Hafitd Buka Pakaian	14 Maret 2014
47	Polda Lakukan Rekayasa Lalu Lintas untuk Kampanye	14 Maret 2014
48	Tolak Kampung Deret, Warga Kampung Apung Pilih Normalisasi	18 Maret 2014
49	Jokowi Jadi Presiden, Apa Mungkin Dia Ingat Jakarta?	19 Maret 2014
50	Keluarga Nilai Kematian Mertua Kadisdik Tangerang Tidak Wajar	19 Maret 2014
51	Hasil Visum Luar, Tak Ada Kekerasan terhadap Mertua Kadisdik	19 Maret 2014
52	Polsek Ciledug Tangkap Pembantu Korban Pembunuhan	19 Maret 2014
53	Sisi Lain Anak Muda Simpatisan Partai Politik	20 Maret 2014
54	Jokowi Jadi Capres, Apa Kata Pemimpin Tangerang?	21 Maret 2014
55	Template Terbatas, Tunanetra Hanya Bisa Pilih Anggota DPD	25 Maret 2014
56	Yuki Irawan, Bos Kualo di Tangerang Divonis 11 Tahun Penjara	25 Maret 2014
57	Divonis 11 Tahun Penjara, Bos Pabrik Kualo Banding	25 Maret 2014
58	Anas Effendi Pimpin Apel Bersih-bersih Kampung Apung	26 Maret 2014
59	Anas Effendi Akan Relokasi Makam di Kampung Apung	26 Maret 2014

60	13 Tahun Warga Kampung Apung Buang Sampah di Pemakaman	26 Maret 2014
61	Warga Kampung Apung Lebih "Sreg" Digeser	26 Maret 2014
62	Dugaan Ada "Kampanye" PKS di Soal Ujian SMA Dilaporkan ke Panwaslu	27 Maret 2014
63	Seharusnya Pilihan Jawabannya "Partai Politik", Bukan "PKS"	27 Maret 2014
64	PKS Merasa Dirugikan oleh Soal "Kampanye" dalam Ujian SMA	27 Maret 2014
65	Kamar Rawat Inap RSUD Tanpa Kelas di Kota Tangerang Terbatas	28 Maret 2014
66	Warga Luar Kota Lebih "Sreg" Liburan di Jakarta	31 Maret 2014
67	Hari Terakhir "Long Weekend", Dufan Masih Dipadati Pengunjung	31 Maret 2014
68	Kereta Jurusan Serpong - Tanah Abang Bermasalah	01 April 2014
69	Wali Kota Depok Jamin Sekolah Master Tidak Akan Digusur	01 April 2014
70	Sekolah Master Jadi Contoh Mahasiswa Asing	01 April 2014
71	Usai Libur Panjang, Pembersihan Kampung Apung Terlupakan	02 April 2014
72	PDB: Jokowi Kuat, tetapi Ada Peluang untuk Nama Lain	02 April 2014
73	Kendaraan Dibiarkan Melintas di Bawah JPO yang Hampir Roboh	03 April 2014
74	LBH Mawar Saron Pertanyakan Lanjutan Perkara Panti Asuhan Samuel	03 April 2014
75	Dishub Perbaiki JPO di Tanah Abang Malam Ini	03 April 2014
76	Kemensos Larang Tujuh Anak Panti Samuel Dipindahkan	04 April 2014
77	Panwaslu Kota Tangerang Kesulitan Bersihkan Atribut Kampanye	06 April 2014
78	Pembeli Sepi, Pedagang Blok G Mulai Kreatif Jualan	07 April 2014
79	Pedagang Blok G "Kabur" Terancam Kehilangan Kios	08 April 2014
80	Rezeki Pelipat Surat Suara pada H-1 Pemilu	08 April 2014
81	630 Pemilih di Bandara Soekarno-Hatta Tidak Disediakan TPS	08 April 2014
82	"Milih Presidennya di Mana?"	09 April 2014
83	Kotak Suara DPR dan DPRD dari Kardus, Panitia Khawatirkan Kecurangan	09 April 2014
84	"Kalau Caleg, Ya Sekadar Tahu Aja"	09 April 2014
85	11 Bulan Derita Stroke, Warga Kampung Deret Ini Tetap "Nyoblos"	09 April 2014
86	Hujan Kacaukan Penghitungan Suara di	09 April 2014

	Kampung Deret Tanah Tinggi	
87	Panwaslu: Surat Suara Banyak Tertukar, KPU Teledor	10 April 2014
88	13 April, Pileg Ulang di Tangerang	10 April 2014
89	KPUD Tangerang Gelar Pemilihan Ulang di 63 TPS	10 April 2014
90	Ini Daftar TPS yang Harus Coblos Ulang di Kota Tangerang	11 April 2014
91	Surat Suara, Kendala Pemungutan Suara Ulang di Tangerang	11 April 2014
92	Pileg Ulang di Tangerang, KPPS Kekurangan Formulir C1	13 April 2014
93	Petugas Kebersihan Sekolah Dilaporkan Lecehkan Bocah 6 Tahun	14 April 2014
94	Bocah 6 Tahun Korban Pelecehan Didiagnosis Terkena Herpes	14 April 2014
95	Bocah Korban Pelecehan Alami Trauma	14 April 2014
96	Bakteri Jadi Bukti Pelecehan terhadap Bocah 6 Tahun	14 April 2014
97	Ada Kekerasan Seksual, Polisi Minta Sekolah Evaluasi	14 April 2014
98	Pelaku Pelecehan Anak TK di JIS Amati Siswa di Toilet	15 April 2014
99	Polisi Dalami Kemungkinan Ada Korban Lain di JIS	15 April 2014
100	Toilet di JIS Kini Dijaga Petugas Perempuan	15 April 2014
101	JIS Minta Pengajar Perketat Pengawasan	15 April 2014
102	AK Tak Masuk Sekolah, JIS Jamin Tidak Terapkan DO	15 April 2014
103	KPAI: Harus Ada Investigasi Internal Karyawan di JIS	16 April 2014
104	Perusahaan Alih Daya Pecat Tersangka Pelecehan di TK JIS	16 April 2014
105	Petugas Kebersihan JIS Direkrut Tanpa Tes Psikologi	16 April 2014
106	ISS Merasa Dirugikan atas Kasus Pelecehan Siswa TK JIS	16 April 2014
107	ISS dan JIS Pertimbangkan Tambah Petugas Kebersihan Perempuan	16 April 2014
108	JIS Belum Serahkan Kronologi Kekerasan Seksual AK kepada KPAI	22 April 2014
109	KPAI Nilai JIS Kurang Kooperatif	22 April 2014
110	Kepala JIS Janji Buka-bukaan Kasus AK	22 April 2014
111	Lakukan Pembinaan Internal, JIS Didampingi KPAI	22 April 2014
112	Ini Jawaban JIS soal Guru Paedofil	23 April 2014

113	Paedofil AS Jadi Guru di JIS, Kepsek Bantah Sistem Perekrutan Lemah	23 April 2014
114	JIS: Soal Korban Kedua, Kami Baru Tahu	24 April 2014
115	JIS Akan Temui AK dan Keluarga Besok	24 April 2014
116	JIS Komunikasikan Penutupan dengan Orangtua	24 April 2014
117	Polisi Berseragam Ganggu Peserta UN	25 April 2014
118	Ini Kronologi Gugum Bunuh Keluarga Mantan Pacar	30 April 2014
119	Gugum: "Sorry", Gue Kesel sama Ibu Lu...	30 April 2014
120	Gugum Dikenal Berhubungan Baik dengan Keluarga Dewi	01 Mei 2014
121	Bunuh Keluarga Mantan Pacarnya, Gugum Disebut Predator	01 Mei 2014

Selain liputan dan menulis berita, penulis sebagai pewarta media *online* juga dituntut untuk bisa menghasilkan foto yang layak dimuat dan dapat mewakili berita yang penulis buat setiap kali liputan, dengan kata lain foto jurnalistik. Adapun alat untuk menghasilkan foto tersebut hanya menggunakan kamera dari *handphone* milik penulis.

Setelah selesai liputan dan menulis laporan serta mengabadikan peristiwa melalui foto, penulis akan mengirimkan tulisan berita beserta foto ke editor melalui surat elektronik ataupun *content management system* (CMS) yang sudah disediakan dari *Kompas.com* sendiri. CMS merupakan aplikasi sederhana yang memudahkan wartawan media *online* untuk mengirim berita kepada editor kapan pun dan di mana pun posisi wartawan berada. CMS mengandalkan jaringan internet yang kuat, terutama untuk mengirim foto yang memiliki ukuran *file* yang cukup besar.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Bahan Liputan

Dalam *interview* penulis dengan editor megapolitan *Kompas.com* sebelum melaksanakan kerja magang, penulis diinformasikan bahwa saat kerja magang nanti penulis tidak akan diberikan penugasan rutin, misalnya dalam sehari penulis sudah ditentukan untuk menjalankan liputan tentang apa saja. Editor megapolitan menjelaskan sistem kerja magang di *Kompas.com* yakni penulis diberikan

kebebasan untuk menentukan sendiri apa yang mau diliput dan berita apa yang mau dikirim ke editor sebelum akhirnya bisa dimuat di *Kompas.com*.

Untuk bisa melaksanakan kerja magang dengan cara tersebut, penulis berusaha mengimplementasikan hasil belajar selama di perkuliahan, terutama untuk mata kuliah yang berhubungan dengan jurnalistik, agar bisa mencari bahan liputan. Bahan liputan itu sendiri berkaitan erat dengan nilai berita, hal-hal apa saja yang dapat dan layak diangkat menjadi sebuah tulisan berita.

Menurut Ishwara (2011: 76-81), ada sembilan unsur nilai berita yang terkandung dalam tiap-tiap peristiwa, yaitu:

a) Konflik

Konflik fisik seperti perang atau perkelahian hingga kasus pembunuhan adalah layak berita karena biasanya ada kerugian dan korban. Kendati demikian, berita yang diangkat sebisa mungkin tidak menyinggung pelaku berita dengan unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan).

b) Kemajuan dan Bencana

Dari perjuangan hidup yang rutin, yang umumnya tidak layak berita, sering muncul keberhasilan yang gemilang. Dari riset dan uji coba yang tenang lahir penemuan baru, pengobatan baru, alat-alat baru-progres. Demikian pula kebakaran dan bencana alam seperti gempa, gunung meletus, dan banjir yang bisa terjadi secara tiba-tiba.

c) Konsekuensi

Suatu peristiwa yang mengakibatkan atau bisa mengakibatkan timbulnya rangkaian peristiwa yang mempengaruhi banyak orang adalah jelas layak berita. Semua peristiwa yang layak berita mempunyai konsekuensi. Konsekuensi itu menentukan seberapa besar konflik yang ada. Dalam media *online*, hal ini bisa disebut sebagai berita yang *running*.

d) Kemasyhuran dan Terkemuka

Umumnya disetujui bahwa nama membuat berita dan nama besar membuat berita lebih besar. Harus ada tindakan atau perbuatan agar nama itu, baik yang besar maupun yang kecil, bisa menjadi berita.

e) Saat yang Tepat dan Kedekatan

Saat yang tepat (*timeliness*) dan kedekatan (*proximity*) ini adalah ukuran yang diterapkan pada berita untuk menentukan apakah layak dihimpun atau di mana bisa dijual. Salah satu aset utama berita adalah kesegaran (*freshness*). Jadi, seberapa layaknya berita itu diangkat, tetap harus diperhatikan kebaruan beritanya.

f) Keganjilan

Salah satu gagasan klise dari surat kabar tentang berita adalah apa yang dikemukakan John Bogart, editor kota koran *The Sun* (NY): “Bila anjing menggigit orang, itu bukan berita, tetapi bila orang menggigit anjing, itu berita.” Dengan kata lain, kejadian-kejadian yang luar biasa bisa layak menjadi sebuah berita menarik.

g) *Human Interest*

Sebuah berita yang ditulis dengan sudut pandang (*angle*) yang berbeda dari berita biasa dan dapat menggugah emosi seseorang disebut sebagai berita yang mempunyai nilai *human interest* atau berisi nilai cerita (*story value*). Dalam hal ini, biasanya wartawan akan bertindak lebih dari sekadar mengumpulkan fakta kejadian, melainkan akan menjelajahi lebih dalam mengenai unsur-unsur kemanusiaan dengan mengumpulkan bahan-bahan tambahan seperti yang menyangkut emosi, fakta biografis, kejadian-kejadian yang dramatis, deskripsi, motivasi, ambisi, kerinduan, dan kesukaan dan ketidaksukaan umum dari masyarakat.

h) Seks

Nilai seks ini umum dipertimbangkan oleh para editor sebagai nilai berita. Sesuai dengan perkembangan zaman, berita-berita tentang seks kini diungkapkan lebih terbuka dan mempunyai nilai berita yang tinggi. Terlebih bila melibatkan orang penting, pejabat, dan selebriti.

i) Aneka Nilai

Cerita tentang binatang sering menjadi hal yang menarik. Biasanya binatang membuat berita bila terjadi sesuatu yang menggugah, seperti seekor anjing yang dapat menyetir mobil, dan sebagainya.

Berita yang ada di *desk* megapolitan *Kompas.com* secara garis besar memiliki hampir seluruh nilai berita yang telah disebutkan di atas. Hal tersebut dikarenakan kehidupan yang dinamis di perkotaan seperti Jakarta dan sekitarnya, di mana ada berbagai hal yang dapat menjadi topik untuk diangkat menjadi sebuah berita, seperti fasilitas publik, kasus kriminal, kesenjangan sosial, dan sebagainya.

Dalam menentukan ide atau topik untuk liputan, Soehoet (2003: 94-96) menyampaikan bahwa ada tiga cara pengadaan bahan berita. Cara pertama yaitu bahan disampaikan anggota masyarakat ke redaksi seperti bertemu langsung, melalui surat, lisan melalui telepon, ataupun dalam bentuk siaran pers baik yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan sebagainya. Kemudian cara kedua, bahan berita disampaikan kantor berita dalam bentuk buletin yang memuat banyak berita mengenai berbagai macam persoalan. Cara ketiga, bahan berita dicari sendiri oleh staf redaksi dengan cara memonitor siaran radio dan televisi juga reporter mencari langsung ke sumber berita.

Merujuk apa yang disampaikan oleh Soehoet di atas, selama melaksanakan kerja magang, penulis hanya melakukan cara ketiga yang adalah memonitor pemberitaan media seperti media cetak, elektronik, dan *online*, kemudian mencari langsung ke sumber berita atau langsung turun ke lapangan melihat kondisi dan situasi terkini.

3.3.2 Sumber Berita

Menjadi pewarta berarti harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan berita atau isu terkini menjadi lebih luas dan komprehensif. Untuk dapat mengembangkan berita, penulis selama kerja magangnya menjalankan beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi seperti yang dipaparkan oleh Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara (2011: 92) yaitu observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa.

Dari cara-cara tersebut, penulis telah melaksanakan semuanya saat menjalankan kerja magang. Seperti misalnya dalam berita penulis yang berjudul “Nasi Padang Makanan Mewah bagi Korban Banjir Kampung Pulo” yang dimuat tanggal 4 Februari 2014, penulis melakukan observasi langsung dengan turun ke lokasi tempat penampungan sementara warga Kampung Pulo yang terletak di sisi jalan sebelum lokasi banjir Kampung Pulo berada. Di sana, penulis berkeliling melihat situasi dan kondisi yang dialami oleh warga di tempat penampungan baik dari yang masih kecil hingga orang dewasa. Kemudian penulis juga melakukan proses wawancara dengan beberapa warga untuk mendapatkan keterangan resmi yang akan menguatkan tulisan berita yang dibuat oleh penulis. Proses wawancara ini pun tidak hanya dengan satu narasumber, tetapi bisa dua atau lebih agar ada variasi dan kekayaan data dalam berita penulis.

Untuk poin pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, beberapa artikel yang memuat berita dengan cara tersebut adalah yang berjudul “Kisah Pilu Warga Korban Gusuran di Benhil” yang dimuat tanggal 21 Februari 2014 dan “Diduga Ada Penganiayaan, Panti Asuhan Samuel Tak Kantongi Izin RT/RW” yang dimuat tanggal 25 Februari 2014. Kedua artikel tersebut menggunakan sumber seperti peraturan setempat tentang izin penggunaan tempat tinggal dan izin tinggal itu sendiri. Penulis mencari tahu lebih dalam melalui dokumen publik yang berkaitan itu dan mengembangkan berita dengan sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang yang digunakan seperti apa saja peraturan izin tinggal rumah warga di Bendungan Hilir yang berlokasi di bawah sutet PLN, padahal sudah ditempati selama 20 tahun lebih. Lalu apakah diperbolehkan izin untuk rumah biasa digunakan sebagai panti asuhan, dan sebagainya.

Penulis juga beberapa kali melakukan partisipasi saat liputan agar mendapatkan gambaran utuh tentang suatu peristiwa seperti dalam berita yang berjudul “Sopir Penolak BKTB: Jokowi Mah Kejam, Beda dengan Foke” yang dimuat tanggal 11 Februari 2014, penulis dapatkan saat demo sopir angkutan kota (angkot) menolak Bus Kota Terintegrasi Busway (BKTB). Saat itu, dari lokasi demo di Muara Karang, penulis ikut serta rombongan sopir yang konvoi bergerak

menuju Balai Kota untuk bertemu Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dalam rangka menyampaikan tuntutan mereka. Dalam perjalanan, penulis berbincang-bincang dengan dua sopir yang penulis tumpangi angkotnya tentang demo ini dan menanyakan apa pandangan mereka terhadap pemerintahan DKI saat ini terkait dengan kebijakan transportasi yang saat itu dianggap memberatkan sopir-sopir.

3.3.3 Proses Penulisan Berita

Hard News

Penulis diarahkan untuk lebih mengenal kondisi saat liputan di lapangan dengan memperbanyak liputan itu sendiri. Tiap peristiwa yang penulis liput dapat diolah menjadi dua bentuk berita, yakni berita lugas dan berita halus. Ishwara (2011: 82-85) menjelaskan bahwa wartawan menyampaikan pesan dan gagasannya kepada khalayak dibedakan antara yang menginformasikan (sesuatu yang penting) dan yang menceritakan (sesuatu kisah yang menarik). Bila tujuan utama hanya sekadar menginformasikan, wartawan akan menulis sebuah laporan yang disusun berdasarkan topik. Sedangkan yang tujuannya menceritakan akan kental dengan unsur kemanusiaan atau *human interest*.

Berita lugas atau yang biasa disebut *hard news* umumnya menggunakan struktur piramida terbalik dengan mempertimbangkan unsur 5W+1H (*what, who, where, when, why, and how*). Dalam berita lugas juga dibuat *summary lead* yang meringkas laporan wartawan atas penemuan-penemuan mereka yang kemudian dari ringkasan tersebut langsung masuk ke rangkaian topik di bawahnya (Ishwara, 2011: 82).

Selain itu, untuk menentukan kelayakan dari topik-topik berita yang ditulis, penulis juga menyusun struktur berita dengan menyusun keterangan dari yang paling penting hingga yang tidak terlalu penting atau keterangan tambahan yang melengkapi berita. Struktur seperti ini lebih dikenal sebagai piramida terbalik.

Berikut salah satu cuplikan berita lugas yang penulis kerjakan dalam kerja magang yang berjudul “Jokowi Buka Kesempatan Investasi untuk Foxconn”

dimuat tanggal 7 Februari 2014. Dalam *lead* berita terdapat ringkasan informasi yang kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf-paragraf berikutnya.

JAKARTA, KOMPAS.com - Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menandatangani kesepakatan kerja sama dengan Terry Gou, Chairman and CEO Foxconn Technology Group. Kerja sama ini dalam rangka merealisasikan pembuatan pabrik sebagaimana telah disampaikan Jokowi sejak lama.

Gou mengatakan, sebelum membuat kesepakatan ini, dia telah melihat kinerja positif Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pembangunan Jakarta selama ini. Jokowi beserta jajarannya juga dinilai sanggup dalam memenuhi kerja sama tersebut.

"Nanti DKI akan membantu dalam bidang infrastruktur dan perizinan. Kita juga akan bantu menyediakan lahan. Totalnya 200 hektar, tapi untuk awalnya 20 hektar dulu," kata Jokowi se usai menandatangani kesepakatan tersebut, Jumat (7/2/2014) di Balaikota Jakarta.

Soft News

Berita halus atau yang biasa disebut sebagai *soft news* merupakan berita dengan proses penulisan yang berdasarkan pengalaman (*experiential*) daripada sekadar informasi yang disampaikan dengan cara bercerita (*storytelling*) yang dapat memberikan dampak emosional yang sangat kuat kepada pembacanya (Ishwara, 2011: 84).

Ishwara (2011: 86-90) juga menambahkan bahwa ada beberapa jenis berita halus atau *soft news* yang biasa digunakan dalam artikel berita di media massa. Berikut jenis-jenis *soft news* yang nama lainnya adalah *feature*.

a) *Bright*

Bright adalah sebuah tulisan kecil yang menyangkut kemanusiaan (*human interest featurette*), biasanya ditulis dengan gaya anekdot dengan klimaks pada akhir cerita.

b) *Sidebar*

Cerita *feature* ini mendampingi atau melengkapi suatu berita utama. Cerita tentang banjir besar, misalnya, bisa disajikan dengan *sidebar* tentang

wawancara dengan keluarga korban, cerita latar belakang penyebab banjir, atau tulisan menarik tentang usaha regu penyelamat.

c) Sketsa Kepribadian atau Profil

Suatu sketsa biasanya pendek dan hanya mengenai satu aspek dari kepribadian, seperti misalnya seseorang yang hobinya mengumpulkan model kapal layar antik atau seseorang yang bekerja dengan anak-anak berkebutuhan khusus.

d) Profil Organisasi atau Proyek

Sama dengan sketsa kepribadian atau profil; hanya artikel organisasi/proyek ini mengenai grup atau perusahaan, bukan mengenai individu.

e) Berita *Feature* (*Newsfeature*)

Ini adalah sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Daripada ditulis secara langsung dan lugas, cerita ini disampaikan dengan menggunakan teknik *feature*, seperti pembukaan cerita dengan suatu ilustrasi anekdot, walaupun sebenarnya tujuan utama dari cerita itu adalah menyampaikan berita.

f) Berita *Feature* yang Komprehensif (*Comprehensive Newsfeature*)

Tulisan ini menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Jenis tulisan ini mendasarkan riset yang lebih baik daripada berita-berita lainnya, sebab berasal dari berbagai sumber yang luas. Berita ini pun biasanya lebih analitik dan interpretatif.

g) Artikel Pengalaman Pribadi

Kadang-kadang wartawan sendiri mengatur suatu pengalaman unik untuk ditulis, seperti pengalaman wartawan *Washington Post*, Ben H. Bagdikian, yang pada tahun 1971 tinggal dalam penjara selama satu minggu. Ada pula wartawan yang tinggal bersama gelandangan di kolong jembatan. Wartawan akan mengalami yang namanya observasi partisipatif.

h) *Feature* Layanan

Ini adalah cerita tentang “bagaimana-caranya” (*how-to*). Tulisan ini menggambarkan bagaimana caranya menjawab kebutuhan hidup sehari-

hari, seperti memelihara anak, bersantai, berkebun, menata ruang, menyiapkan makanan, dan sebagainya.

i) Wawancara

Walaupun kebanyakan *feature* didasarkan pada wawancara, *feature* wawancara khusus melukiskan suatu dialog antara seorang wartawan dengan orang lain, sering seorang tokoh masyarakat atau selebriti. Terkadang ditulis dalam format tanya-jawab.

j) Untaian Mutiara

Ini adalah suatu *feature* “kolektif”, seperti pada seri anekdot mengenai topik umum. Wawancara dengan orang-orang di jalan termasuk dalam kategori ini, seperti juga *feature* Hari Valentine yang menggambarkan “sepuluh surat cinta terkenal sepanjang masa.”

k) Narasi

Narasi ini bagaikan cerita pendek, namun narasi berhubungan dengan materi yang faktual. Narasi memaparkan adegan demi adegan dengan memanfaatkan deskripsi, karakterisasi, dan plot.

Adapun jenis berita halus yang ditulis saat penulis kerja magang terbatas pada satu jenis berita halus, yakni jenis berita *feature* (*Newsfeature*). Jenis berita *feature* merupakan sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature*. Penulis yang menggunakan gaya berita seperti ini akan menggunakan pembuka beritanya dengan cara yang tidak lugas, seperti menyampaikan gambaran atau ilustrasi atas suatu kejadian yang tujuannya tetap menyampaikan informasi. Jenis berita ini dapat dilihat berbeda dari *lead* yang dikemas secara lebih halus atau dengan kata lain tidak langsung menukik pada inti permasalahan seperti dalam *lead* berita lugas.

Berikut salah satu cuplikan contoh berita halus yang penulis buat, dengan judul “Cerita di Balik Penolakan Warga terhadap Panti Samuel” dimuat tanggal 6 Maret 2014.

TANGERANG, KOMPAS.com — Warga sekitar Panti Asuhan Samuel yang diwakili pengurus RW 04 Sektor 6 Gading Serpong, Tangerang, telah memasang spanduk penolakan keberadaan panti di dalam kompleks. Jauh

sebelum Samuel, pemilik panti, memindahkan pantinya ke kompleks itu, warga sudah mencium adanya kejanggalan terkait operasi dari panti tersebut.

Panti Asuhan Samuel awalnya berlokasi di Sektor 1 Blok AG 15 No 17, Gading Serpong, Tangerang. Daerah tersebut cukup ramai. Persis di seberang panti asuhan itu terdapat sekolah sehingga kendaraan selalu ramai saat jam berangkat dan pulang sekolah.

Di samping itu, banyak juga tempat makan dan toko-toko di sekitar sana. Lokasi panti asuhan itu juga berada tepat di pinggir jalan raya, bukan di dalam kompleks perumahan seperti panti baru. Dari keterangan beberapa saksi mata, selama di Sektor 1, banyak anak panti bermain di jalan raya saat siang hari.

Aries Wibowo (46), koordinator keamanan warga RW 04 Sektor 6, mengaku pernah melihat anak-anak di Panti Samuel berlarian di sekitar Sektor 1. Mereka bermain tanpa pengawasan pihak panti.

"Anak-anak (Panti Samuel) teriak-teriak di sana, katanya, 'Om minta duit Om'," terang Aries kepada *Kompas.com*, Kamis (6/3/2014).

3.3.4 Proses Editing Berita

Dalam melaksanakan kerja magang, terutama saat melakukan peliputan dan menulis berita, penulis juga tidak lepas dari proses akhir sebelum berita dimuat, yaitu mengedit berita. Proses *editing* ini sendiri pertama kali penulis lakukan dengan memeriksa kembali setiap kata dan kalimat dalam tulisan yang sudah penulis hasilkan, apakah ada salah ketik, apakah ada data yang belum lengkap, dan sebagainya. Setelah memperhatikan hal-hal yang terlihat, penulis kembali membaca dengan cermat berita yang sudah ditulis. Dalam tahap ini, penulis menguji apakah berita yang sudah ditulis ini sudah cukup lugas, mengandung informasi yang komprehensif, enak dibaca, dan mudah dimengerti. Setelah penulis mengecek sendiri, barulah berita tersebut kemudian dikirimkan ke editor untuk proses *editing* selanjutnya.

Dalam alur kerja wartawan *online*, peran editor sangat penting dalam menentukan berita yang layak naik atau tidak. Pada dasarnya, selama penulis melakukan kerja magang, hampir semua berita yang penulis kirim ke editor

mengalami beberapa perubahan, baik dari judul berita, paragraf pembuka atau *lead*, hingga tata bahasa dan susunan informasi yang tersaji di dalam berita tersebut. Editor sendiri memiliki kewenangan untuk menambahkan data, bahkan untuk membongkar susunan tulisan berita yang sudah penulis buat apabila memang tulisannya kurang atau tidak menarik.

Selain mengedit tulisan dari penulis di lapangan, dalam beberapa hal editor dapat berinteraksi langsung dengan wartawan yang menulis berita yang dieditnya jika dibutuhkan untuk mendapatkan konfirmasi terkait sebuah keterangan. Hal tersebut dialami penulis beberapa kali, salah satunya saat penulis membuat berita tentang vonis kasus penganiayaan bos kual di Tangerang. Dalam berita tersebut, terdapat data mengenai berapa tahun vonis hukuman dijatuhkan, tuntutan apa saja yang terbukti dari terdakwa, seperti apa keinginan penuntut umum terhadap terdakwa, pasal apa saja yang dilanggar, dan sebagainya. Mengenai data dalam berita tersebut, editor harus memastikan bahwa data yang didapatkan penulis di lapangan adalah benar dan tidak keliru. Maka dari itu, peran editor berikutnya adalah verifikasi fakta sebelum dijadikan tulisan dalam sebuah berita.

Tidak hanya soal data, untuk memperkaya sebuah berita agar lebih menarik, editor juga sering mengingatkan penulis untuk menjelaskan situasi dari peristiwa yang penulis liput, biasanya disebut sebagai pantauan mata. Pantauan mata ini lebih menjelaskan secara deskripsi dari sudut pandang penulis yang langsung mengalami atau berhadapan langsung dengan sebuah peristiwa yang sedang diliput. Jika penulis belum memiliki poin tersebut dalam beritanya, maka editor juga akan menanyakan dan bahkan sampai menugaskan kepada penulis untuk kembali menggali temuan penulis dalam sebuah liputan agar menjadi fakta yang menarik di dalam naskah berita.

Selain verifikasi, editor juga menuntut penulis untuk bisa memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya dalam sebuah berita. Semua poin dalam 5W + 1H (*What, Where, When, Who, Why, and How*) selalu diusahakan agar ada dalam sebuah berita. Apabila ada beberapa hal yang masih kurang, sedangkan berita harus cepat dimuat, maka editor akan segera menghubungi penulis untuk menanyakan data yang belum disertakan penulis dalam beritanya.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan kendala terutama saat menentukan topik liputan setiap harinya. Kendala ini dikarenakan sistem kerja magang dari *Kompas.com* yang telah disampaikan sebelumnya kepada penulis saat wawancara dengan bagian Human Resources dan editor megapolitan *Kompas.com* bahwa penulis diberikan kebebasan untuk menentukan topik liputan sendiri. Selain tentang topik liputan, penulis juga masih sedikit kesulitan untuk mengembangkan berita dengan memanfaatkan kontak narasumber yang berhubungan dengan berita karena penulis tidak memiliki kontak narasumber yang biasanya sudah dimiliki oleh wartawan senior lainnya.

Kemudian penulis juga terkendala dengan gaya penulisan yang masih belum terlihat saat awal-awal kerja magang berlangsung sehingga penulis lebih sering melihat gaya tulisan wartawan lain yang kemudian penulis adaptasi dan pelajari agar bisa menjadi gaya tulisan khas penulis sendiri.

3.5 Solusi Mengatasi Kendala yang Dialami

Selama kerja magang, penulis menerapkan prinsip *learning by doing* sehingga satu per satu kendala saat liputan, wawancara, maupun menulis berita pun dapat diselesaikan dengan cukup baik. Dengan menemukan kendala dalam menentukan topik liputan, penulis dituntut lebih berinisiatif untuk peka terhadap perkembangan isu yang telah beredar maupun hal-hal lain yang belum pernah diangkat menjadi sebuah berita. Dengan latihan terus menerus dan lebih sering membaca berita, kendala untuk menentukan topik dapat teratasi sehingga penulis dapat menentukan topik liputannya sendiri.

Kemudian persoalan kontak narasumber yang terbatas, penulis mengatasinya dengan memanfaatkan jaringan wartawan yang penulis kenal selama melakukan proses liputan. Sedikit demi sedikit penulis mengantongi kontak-kontak wartawan dan narasumber kompeten lainnya yang berguna untuk menulis berita seperti kontak pengamat, orang pemerintahan, akademisi, polisi, dan sebagainya.

Terkait dengan gaya penulisan di media *online* kendala penulis lambat laun menjadi dimudahkan dengan melakukan latihan menulis berita dan mengamati gaya penulisan berita untuk setiap topik yang masing-masing berbeda, seperti topik kasus pembunuhan gaya penulisannya berbeda dengan topik kecurangan dalam pemilu, dan sebagainya.



BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Menjadi reporter di bagian megapolitan *Kompas.com* menjadikan penulis lebih mengetahui dunia jurnalistik lebih luas lagi karena dengan ditempatkan di megapolitan, penulis mendapatkan keleluasaan untuk melihat hal-hal di sekitar yang sebelumnya seperti tidak tersentuh menjadi sebuah topik yang layak berita. Salah satu hal yang membuat penulis semakin terbuka adalah tentang Kampung Apung yang di dalamnya sudah mengalami banjir abadi selama puluhan tahun karena pembangunan dan kesalahan infrastruktur di sekitarnya yang membuat tempat paling tinggi tersebut menjadi tempat yang lokasinya lebih rendah dibanding tempat lain di sekitarnya.

Selain itu, pengalaman dalam melakukan liputan yang berbeda-beda menjadikan penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Ada suatu saat penulis ditugaskan untuk liputan ke Pengadilan Negeri Tangerang, saat bos pabrik kualiti di Tangerang, Yuki Irawan disidang untuk divonis hukuman selama 11 tahun. Saat penulis melaporkan berita tersebut, editor megapolitan yakni Hindra Liauw menjelaskan melalui surat elektronik bahwa ada tata cara tersendiri dalam menulis berita persidangan atau berita vonis yang kemudian dipelajari oleh penulis lalu penulis menulis ulang berita tersebut.

Penulis juga pernah mendapatkan pengalaman lainnya saat berita penulis mendapat teguran oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Sanusi Pane ketika keliru menuliskan jumlah daerah yang akan melaksanakan pemilu legislatif ulang. Dalam kejadian tersebut, penulis langsung mendapat teguran melalui pesan singkat dan penulis diminta untuk memperbaiki berita tersebut. Untuk pertama kalinya penulis mendapatkan protes saat menulis berita sehingga penulis mengakui atas kesalahan tersebut dan langsung memperbaiki berita itu dan meralat berita yang sudah dimuat kepada editor untuk diganti dengan berita yang baru.

Penulis menyadari masih banyak hal yang harus dipelajari lebih lanjut untuk menjadi seorang wartawan, terutama hal-hal di luar umum yang biasanya tidak diperhatikan oleh wartawan pemula seperti penulis dulu yaitu tata cara bergaul dengan teman-teman wartawan yang berbeda tempat. Cara bersosialisasi dengan wartawan kriminal yang biasa bertempat di Polres maupun Polda berbeda dengan wartawan yang berada di Balai Kota ataupun DPRD. Isu yang diangkat pun berbeda. Selain itu bagi wartawan yang tidak mempunyai tempat tetap untuk liputan alias wartawan yang masih keliling untuk mencari liputan, koneksi informasi dengan wartawan lain sangatlah diperlukan agar pekerjaannya sebagai wartawan bisa efektif dan efisien.

Sebagai seorang wartawan saat kerja magang, penulis sangat dituntut untuk inisiatif mencari bahan liputan sendiri sehingga membuat penulis sempat merasa tidak mampu untuk menjalankan kerja magang ini karena sangat jarang penugasan diberikan kepada penulis. Kendati demikian, penulis dengan bantuan editor dan teman-teman wartawan lainnya sedikit demi sedikit dapat melaksanakan liputan dan melihat isu yang sedang berkembang. Apa saja yang belum digali dan bagaimana suatu peristiwa dilihat sehingga penulis dapat melatih diri untuk mengambil sudut pandang yang berbeda dari wartawan lain.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Pihak *Kompas.com*

Divisi *news* bagian megapolitan di *Kompas.com* memerlukan waktu rutin untuk bertemu antara editor dengan wartawan di lapangan supaya bisa saling menyamakan pikiran dan berbincang-bincang terkait permasalahan di lapangan karena dengan menjadi wartawan lapangan akan sangat jarang untuk bisa ke kantor.

Berkaitan dengan pertemuan tersebut, nantinya diharapkan dapat menambah wawasan dan pandangan dari wartawan yang ada di lapangan karena telah berbagi pandangan dengan editor yang juga adalah wartawan senior. Tentunya editor memiliki pengalaman yang berbeda dengan wartawan di lapangan saat ini sehingga persepsi akan nilai berita dan kelayakan suatu peristiwa serta

cara membuat berita menjadi lebih menarik dapat dipahami oleh wartawan itu sendiri, khususnya kejelian melihat suatu peristiwa dan cara mengemas peristiwa tersebut menjadi sebuah tulisan berita.

Selain itu, penulis berharap agar ke depannya akan semakin sedikit berita yang bersumber dari media lain yang tergabung dengan grup Kompas Gramedia seperti *Tribunnews* dan *WartaKota Online* bahkan *Kompas Cetak* sehingga berita-berita dari wartawan di *Kompas.com* yang dapat lebih mendominasi berita-berita di halaman muka *website Kompas.com* itu sendiri.

4.2.2 Bagi Pihak Universitas

Universitas Multimedia Nusantara terutama Program Studi Jurnalistik perlu meningkatkan kualitas pengajaran untuk mata kuliah yang mewajibkan liputan bagi mahasiswanya sehingga saat nanti mahasiswa UMN melaksanakan kerja magang sudah terlatih untuk menghadapi kondisi di lapangan dan dapat menentukan berita yang menarik. Selain melalui proses belajar mengajar di kelas, dapat pula dilakukan seminar-seminar yang mendatangkan praktisi dari dunia media itu sendiri seperti wartawan yang dapat berbagi cerita seputar dunia jurnalistik. Penulis juga menyarankan adanya kunjungan ke media-media ternama di Indonesia agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman langsung dari dunia jurnalistik terutama cara wartawan bekerja dan kebiasaan-kebiasaan tertentu yang harus dimiliki untuk dapat menjadi seorang wartawan.

U
M
N

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Anggoro, Sapto A. *detikcom; Legenda Media Online*. Yogyakarta: Penerbit MocoMedia, 2012.

Craig, Richard. *Online Journalism*. Canada: Thomson Wadsworth, 2005.

Ishwara, Luwi. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2011.

Soehoet, A.M. Hoeta. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta-IISIP Jakarta, 2003.

Sumber non-buku:

Company Profile *Kompas.com*.

UMMN

DAFTAR LAMPIRAN

Form KM-03 Kartu Kerja Magang

Form KM-04 Kehadiran Kerja Magang

Form KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang

Formulir Bimbingan Magang

Artikel penulis di *Kompas.com*

Riwayat Hidup



UMMN

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : Andri
Jenis Kelamin : Pria
Tempat,tanggal lahir : Jakarta, 09 Juli 1992
Agama : Katolik
Kewarganegaraan : WNI
Alamat rumah : Villa Taman Cibodas blok O1 / 16, Kelurahan Sangiang Jaya,
Kecamatan Periuk, Tangerang. Kode pos: 15138
Nomor HP : 08989059109
E-mail : andridonalputra@gmail.com
Twitter : @andrijoseph

Latar Belakang Pendidikan Formal

- 2010 – sekarang : Program Sarjana (S-1) Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
Universitas Multimedia Nusantara, Serpong, Tangerang
- 2007 – 2010 : SMA Strada Santo Thomas Aquino, Tangerang
- 2004 – 2007 : SMP Santo Kristoforus II, Cengkareng, Jakarta Barat
- 1998 – 2004 : SD Santo Kristoforus II, Cengkareng, Jakarta Barat
- 1997 – 1998 : TK Tunas Harapan, Bekasi Barat, Jawa Barat

Pengalaman Organisasi

- Anggota aktif Maria Della Strada Drumband periode 2008-2009.
- Personil Gracia Choir dan Cadenza Voice.
- Panitia Klinik Fiksi: Perjalanan Panjang Menjadi Penulis dan Launching Buku Teenlit
“First Love Dilemma” dalam acara Serpong Multimedia Expo tahun 2011.
- Seksi Perlengkapan Kepanitiaan Corporate Social Responsibility #ACTS (Aware, Care
to Share) oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UMN konsentrasi Public Relation tanggal 6
dan 19 Mei 2011.
- Seksi Konsumsi Kepanitiaan OMB (Orientasi Mahasiswa Baru) Universitas Multimedia
Nusantara tahun 2011.

- Reporter majalah UMN Insight tahun 2012.
- Kru UMN RADIO, sebagai produser program SerpongFirst (program berita, kini bernama UMN Radio Highlight), reporter, penyiar, dan editor periode 2011-2012.
- Station Manager UMN Radio periode 2012-2013.
- Anggota UMN Broadcaster, komunitas broadcast Universitas Multimedia Nusantara tahun 2012 sampai sekarang.
- Peserta Kampus Orang Muda Jakarta (KOMJAK) angkatan ke lima, program beasiswa pengembangan diri komprehensif dari Keuskupan Agung Jakarta (KAJ).

Kemampuan

- Mampu bekerja sama dalam satu tim.
- Mampu bekerja secara mandiri.
- Interview dan reportase narasumber.
- Menulis artikel yang mengandung nilai berita (hardnews, softnews, feature).
- Menguasai dasar-dasar Microsoft Office.
- Sound Editing (Adobe Audition).
- Operator Sound.
- Picture Editing (Adobe Photoshop, Illustrator, dan InDesign).
- Video Editing (Adobe Premiere).

Pengalaman Bekerja

- Guru privat bagi murid kelas tiga SMA, mengajar mata pelajaran umum untuk bidang IPS (Matematika, Ekonomi, Akuntansi, Sosiologi, Geografi, Bahasa Inggris).
- Kerja magang untuk harian Berita Kota, Kompas Gramedia periode 24 Juli-24 Agustus 2012.
- Guru Xcool untuk bidang TV Production di SMA Candle Tree dan SMA Strada St. Thomas Aquino, Tangerang.
- Tim Angela Event Organizer (EO) untuk acara *gala dinner* PT Bridgestone Indonesia.
- Produser acara The Radio, program televisi kampus UMN (UMN Channel) tahun 2013-2014.
- Kerja magang sebagai reporter di divisi news-megapolitan PT Kompas Cyber Media (*Kompas.com*) periode 3 Februari 2014-2 Mei 2014.
- Asisten penanggung jawab tim UMN Broadcaster untuk acara wisuda ke lima Universitas Multimedia Nusantara, 7 Juni 2014.